



# **RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2015 - 2019 (REVIEW)**



MASTERPLAN KAMPUS TUGURAN

**MAGELANG 2016**

## KATA PENGANTAR

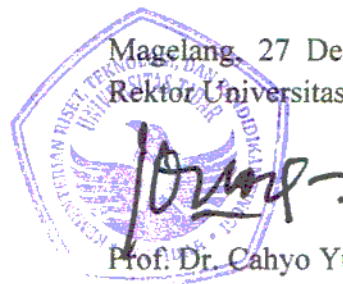
Rencana Strategis 2015-2019 (review) ini merupakan Rencana Strategis Universitas Tidar 2015-2019 yang sudah ditelaah, sesuai dengan saran dari Kemenristekdikti dan adanya beberapa sasaran dan indikator yang harus disesuaikan dengan Renstra Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta kebutuhan yang bersifat sangat penting dan mendesak untuk segera dilakukan. Dengan demikian dalam dokumen ini terdapat beberapa bagian yang berubah dari Renstra Universitas Tidar 2015-2019.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tidar (UNTIDAR) Tahun 2015-2019 ini disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundangan-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan isu-isu terkini yang terkait dengan pendidikan tinggi serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Renstra ini disusun sebagai upaya pencapaian Visi UNTIDAR yaitu **“Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan”** yang dijabarkan dalam strategi pengembangan UNTIDAR 2015-2039 yang terbagi menjadi lima tahapan. Tahap I (2015-2019): Peningkatan kualitas tata kelola institusi; Tahap II (2020-2024): Persiapan sebagai universitas berbasis riset; Tahap III(2025-2029): Embrio universitas berbasis riset; Tahap IV (2030-2034: Universitas berbasis riset; dan Tahap V (2035-2039): Penguatan universitas berbasis riset serta senantiasa disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025.

Renstra UNTIDAR Tahun 2015-2019 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan seluruh pimpinan UNTIDAR. Renstra ini merupakan dokumen yang menjadi landasan penyusunan program dan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan arah pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan dicapai dalam periode 2015-2019 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh sampai tahun 2016.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola universitas Tidar yang baik (*good university governance*).

Magelang, 27 Desember 2016  
Rektor Universitas Tidar,

The image shows a circular official stamp of Universitas Tidar. The text around the perimeter of the stamp reads "KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI" at the top and "UNIVERSITAS TIDAR" at the bottom. In the center of the stamp, there is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the name "Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd." is printed.

Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Landasan Penyusunan.....	1
1.2. Mekanisme Penyusunan Renstra .....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	4
2.1. Landasan Pengembangan Universitas Tidar.....	4
2.1.1. Visi .....	4
2.1.2. Misi .....	4
2.1.3. Tujuan .....	4
2.1.4. Sasaran Strategis .....	4
2.2. Universitas Berbasis Riset .....	5
2.3. Indikator Kinerja (IK).....	6
BAB III ANALISIS KONDISI.....	18
3.1. Kondisi Internal .....	18
3.1.1. Kekuatan ( <i>Strength</i> ) .....	18
3.1.2. Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) .....	18
3.2. Situasi Eksternal .....	19
3.2.1. Peluang ( <i>Opportunity</i> ).....	19
3.2.2. Ancaman ( <i>Threat</i> ) .....	20
BAB IV TUJUAN, KEBIJAKAN, SASARAN DAN PROGRAM .....	21
4.1. Tujuan Pertama .....	21
4.1.1. Analisis Situasi.....	21
4.1.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator.....	23
4.2. Tujuan Kedua.....	23
4.2.1. Analisis Situasi.....	23
4.2.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator.....	25
4.3. Tujuan Ketiga .....	25
4.3.1. Analisis Situasi.....	25

4.3.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator.....	26
4.4. Tujuan Keempat.....	27
4.4.1. Analisis Situasi .....	27
4.4.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator .....	28
4.5. Tujuan Kelima .....	28
4.5.1. Analisis Situasi .....	28
4.5.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator .....	30
4.6. Ruang Lingkup .....	30
4.6.1. Arah Kebijakan Pengembangan .....	30

## **BAB V PERENCANAAN, PENETAPAN DAN EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN**

5.1. Prosedur Perencanaan Anggaran .....	33
5.2. Mekanisme Penganggaran Terpadu.....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sasaran,Indikator Kinerja dan target Capaian sebelum <i>review</i> .....	7
Tabel 2.2. Sasaran,Indikator Kinerja dan target Capaian setelah <i>review</i> .....	16
Tabel 4.1. Analisis situasi tujuan pertama.....	21
Tabel 4.2. Analisis situasi tujuan kedua .....	23
Tabel 4.3. Analisis situasi tujuan ketiga.....	25
Tabel 4.4. Analisis situasi tujuan keempat .....	27
Tabel 4.5 . Analisis situasi tujuan kelima.....	29
Tabel 4.5 Keterkaitan Misi,Tujuan,Kebijakan,Sasaran,Program dan Indikator Kinerja Untidar .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Penyusunan Renstra .....	5
Gambar 5.1 Struktur Pengalokasian Anggaran .....	28
Gambar 5.2 Ilustrasi Penyusunan RKA-KL .....	29
Gambar 5.3 Diagram Alir Perencanaan Dan Penetapan Program.....	40

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Renstra 2015-2019 (review) ini merupakan rencana strategis yang sudah dilakukan perubahan terkait dengan beberapa sasaran dan indikator yang harus disesuaikan dengan Renstra Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta kebutuhan yang bersifat sangat penting dan mendesak untuk segera dilakukan. Renstra ini mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program, dan indikator capaian kinerja. Oleh karena itu dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja tahunan (RKT).

Renstra disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Tidar. Visi UNTIDAR adalah **“Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan.** Misi UNTIDAR adalah: (1) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset; (2) melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset; (3) mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan (4) melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan. Adapun Tujuan UNTIDAR meliputi: (1) menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan; (2) mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa dan (4) menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dan (5) terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan. Sasaran Strategis UNTIDAR: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; (2) meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama; (3) meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya perguruan tinggi; (4) meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan (5) meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen.

Renstra UNTIDAR 2015-2019 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit kerja terkait di lingkungan UNTIDAR dalam menyusun RKT/Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra juga dapat digunakan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UNTIDAR yang berkelanjutan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Landasan Penyusunan**

Renstra UNTIDAR2015-2019 disusun dengan mendasarkan pada peraturan perundangan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan UNTIDAR secara khusus yang antara lain:

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pendidik;
- c) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f) Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2014 Pendirian Universitas Tidar;
- g) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya;
- h) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya;
- i) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- j) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- k) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
- l) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- m) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 106/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Rektor UNTIDAR.
- n) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 95 Tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- o) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- p) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar



## 1.2. Mekanisme Penyusunan Renstra

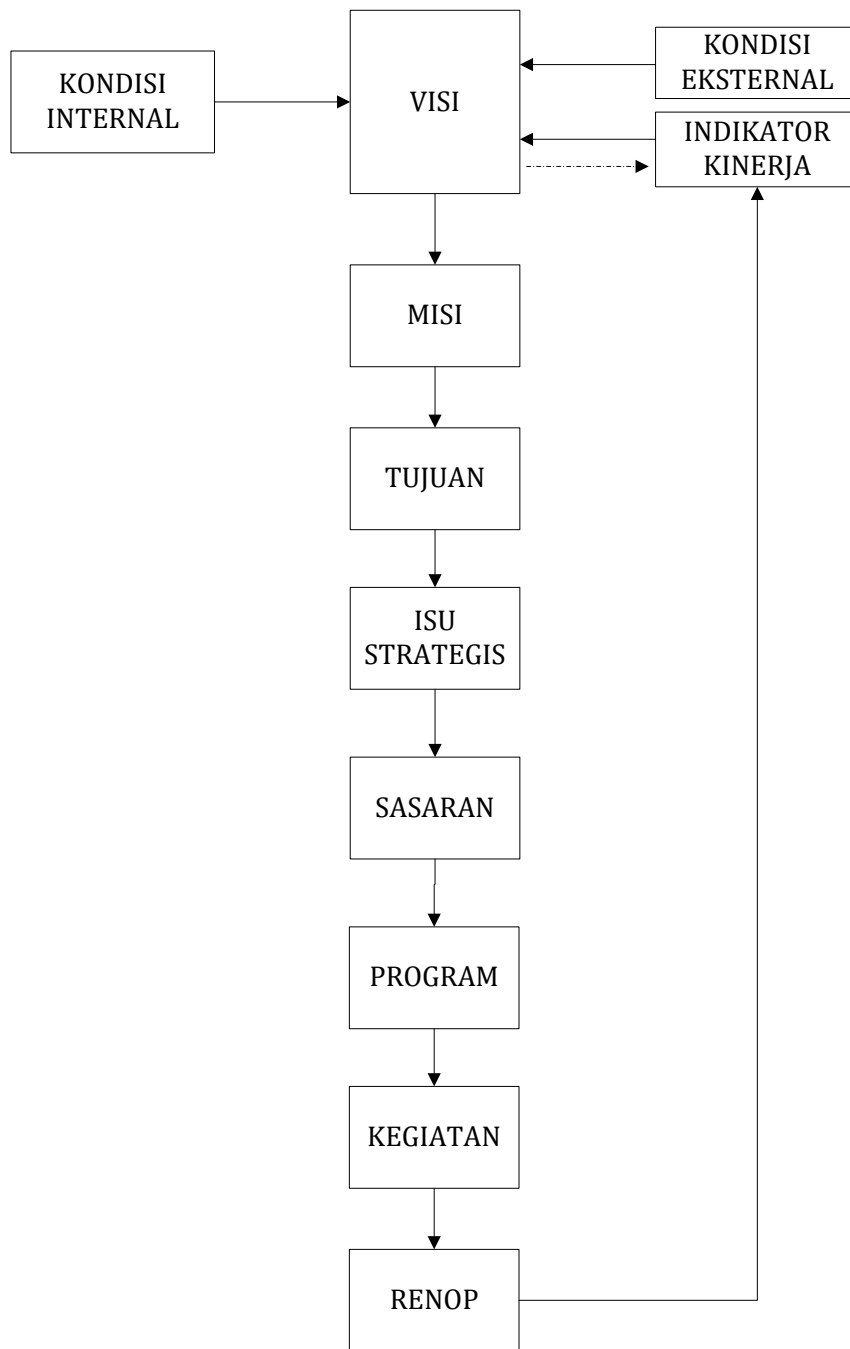
Mekanisme penyusunan Renstra UNTIDAR 2015-2019 disajikan pada Gambar 1.1. Penyusunan Renstra diawali dengan merumuskan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja UNTIDAR dalam memerankan fungsi sebagai pendidikan tinggi dan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini analisis kondisi yang mencakup kondisi internal dan eksternal merupakan faktor penting yang harus menjadi perhatian dan pertimbangan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNTIDAR mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif.

UNTIDAR sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom telah menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi **“Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan”**.

Hal ini berarti mengkondisikan atmosfer akademik di UNTIDAR untuk mendukung budaya riset yang hasilnya digunakan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan Teknologi, seni dan kewirausahaan yang selanjutnya dipublikasikan dan diaplikasikan di masyarakat dan/atau industri serta menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha secara mandiri menjadi suatu kewajiban harus diwujudkan.

Rumusan visi yang telah ditetapkan dan amanat fungsi pendidikan tinggi digunakan untuk menyusun misi dan tujuan yang akan dicapai. Analisis situasi dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan kinerja yang telah dicapai sebelumnya, selanjutnya dianalisis untuk merumuskan menjadi sasaran strategis dan program. Hasil analisis situasi ini digunakan untuk menyusun sasaran strategis dan program kerja serta sebagai landasan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Dengan demikian, Renop dan RKA ataupun dokumen lainnya harus disusun setiap tahunnya sebagai akuntabilitas pelaksanaan Renstra.



Gambar 1.1 Mekanisme Penyusunan Renstra

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **2.1. Landasan Pengembangan Universitas Tidar**

##### **2.1.1. Visi**

**Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan”.**

##### **2.1.2. Misi**

1. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;
2. melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;
3. mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan
4. melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.

##### **2.1.3. Tujuan**

1. menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;
2. mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.
4. menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
5. terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.

##### **2.1.4 Sasaran Strategis**

Sasaran yang akan ditingkatkan ataupun dikembangkan meliputi:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya perguruan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan
5. Meningkatnya Budaya Kerja dan Dukungan Manajemen.

## 2.2. Universitas Berbasis Riset

Universitas berbasis riset (*research based-university*) atau yang sering dipadankan dengan universitas riset (*research university*) memiliki pengertian dan cara pelaksanaan yang beragam. Universitas berbasis riset biasanya digambarkan sebagai universitas yang fokus kegiatannya di bidang riset dengan sedikit pengajaran, program akademiknya sebagian besar jenjang pascasarjana terutama program doktor, dosen yang dipekerjakan adalah orang yang handal di bidang riset dan produktif dalam publikasi pada jurnal, buku berkualitas tinggi, dan paten. Di banyak negara universitas berbasis riset biasanya berukuran besar, baik programnya maupun anggarannya

Ada yang berpendapat bahwa universitas riset itu merupakan tahap berikutnya setelah suatu universitas melewati tahapan sebagai universitas berbasis pengajaran (*teaching based-university*). Namun ada pula yang berpendapat bahwa universitas berbasis riset tidak harus merupakan tahapan lanjut dari pentahapan (sekuen), melainkan suatu yang berdiri sendiri.

Dalam Statuta Universitas Tidar dinyatakan bahwa Universitas Tidar (UNTIDAR) memiliki visi : ***universitas berbasis riset dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kewirausahaan***. Ini mengandung makna bahwa UNTIDAR menekankan pentingnya gatra riset di dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, termasuk dharma pengajaran dan dharma pengabdian kepada masyarakat.

Riset merupakan sarana penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Prinsip-prinsip dan komponen riset terdiri dari: latar belakang masalah, metode pelaksanaan, hasil riset dan pembahasan, serta publikasi hasil riset. Kesemuanya itu memberikan makna penting yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang: formulasi permasalahan, penyelesaian permasalahan, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berbasis riset di UNTIDAR dilakukan, antara lain melalui pengkayaan bahan ajar dengan hasil riset dosen, pemanfaatan temuan penelitian-peneliti lain atau sebelumnya, dan pengkayaan dengan isu-isu mutakhir yang menarik untuk diteliti, pengajaran materi metodologi penelitian, demonstrasi penelitian

sekala kecil selama proses pembelajaran, penyertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, penciptaan atmosfer penelitian, dan penanaman nilai-nilai atau jiwa yang harus dimiliki oleh peneliti. Pengajaran berbasis riset dapat menggabungkan dua kegiatan utama sebuah universitas. Penelitian dan pengajaran dapat ditekuni secara bersama dan digabungkan di dalam praktek. Pembelajaran berbasis riset memberi peluang/kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun; dalam aktivitas ini berlaku pembelajaran dengan pendekatan “*learning by doing*”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNTIDAR merupakan penerapan teori yang dipelajari di kelas dan hasil-hasil riset oleh sivitas akademika kepada masyarakat dalam arti luas, yang meliputi masyarakat umum, industri, maupun para pembuat kebijakan di pemerintahan daerah dan pusat. Dengan pengertian ini maka segala kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada para pemangku kepentingan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya penciptaan teknologi tepat guna, perumusan draft kebijakan, pelatihan, penyuluhan, kerja sosial, dan penyusunan draft undang-undang. Tokoh pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara menyatakan: “*Ilmu tanpa praktek itu kosong, praktek tanpa ilmu itu kerdil*” dan seorang pakar manajemen Joseph M. Juran: “*Apapun yang kamu lakukan, pastikan itu bermakna bagi masyarakat. Jangan hanya melakukan sesuatu hanya karena menguntungkan*”.

Kriteria-kriteria universitas berbasis riset tersebut di atas selanjutnya dituangkan sebagai bagian penting dari indikator kinerja UNTIDAR yang disajikan pada Tabel 2.1.

### **2.3 Indikator Kinerja (IK)**

Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun dengan mendasarkan pada visi, misi dan tujuan. Selain itu, dalam menyusun indikator kinerja, Untidar sebagai satuan kerja Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, memperhatikan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Renstra Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja

Untidar merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Untidar dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Indikator Kinerja Untidar untuk periode 2015-2019 sebelum dilakukan *review* dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian sebelum *review*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN					Ket/satuan
		2015	2016	2017	2018	2019	
<b>Meningkatnya Citra Universitas</b>	Status akreditasi institusi	N/A	100%	B	B	B	borang/skor
	Persentase jumlah prodi terakreditasi sangat baik (B)	60%	75%	80%	85%	100%	Kumulatif
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas pada layanan akademik	77%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
	Persentase jumlah pendidik yang puas pada layanan akademik	80%	85%	90%	95%	98%	Kumulatif
	Persentase jumlah pendidik yang puas pada layanan non akademik	75%	85%	90%	95%	98%	Kumulatif
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang puas pada layanan non akademik	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
	Persentase Jumlah keikutsertaan alumni pada kegiatan akademik	30%	50%	60%	70%	80%	Kumulatif
	Persentase Jumlah keikutsertaan alumni pada kegiatan non akademik	35%	50%	60%	70%	80%	Kumulatif
	Persentase jumlah pendidik yang puas pada isi website Untidar	50%	60%	70%	80%	90%	Kumulatif
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang puas pada isi website Untidar	55%	60%	70%	80%	90%	Kumulatif
	Persentase jumlah mahasiswa yang puas terhadap isi website Untidar	60%	70%	75%	80%	90%	Kumulatif
	<b>Meningkatnya kualitas lulusan</b>	Jumlah pendidik berkualifikasi S2	119	135	165	195	200
Jumlah pendidik berkualifikasi S3		12	16	21	21	23	orang
Jumlah pendidik bersertifikat pendidik		60	70	80	90	100	orang
Jumlah Profesor		3	4	4	5	6	orang
Persentase Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu		40%	55%	65%	75%	85%	Kumulatif
Persentase mahasiswa lulus dengan $IPK \geq 3,00$		60%	70%	75%	80%	85%	Kumulatif
Jumlah prestasi mahasiswa		10	16	24	32	40	Penghargaan

tingkat regional						
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	30	40	50	60	70	Penghargaan
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	2	3	4	5	grup
Jumlah kegiatan untuk mendukung minat dan bakat mahasiswa	67	69	71	73	75	kegiatan
Jumlah kegiatan untuk meningkatkan penalaran mahasiswa	21	23	25	27	29	kegiatan
Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan	80%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
Jumlah kegiatan Mahasiswa Wirausaha (PMW)/Program kreativitas mahasiswa (PKM) mahasiswa yang dibiayai pendanaan eksternal	15	20	30	40	50	Kegiatan
Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai pendanaan internal	32	40	50	60	70	Kegiatan
Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai eksternal	15	20	30	40	50	Judul
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	35	40	50	60	70	orang
Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	210	215	230	250	260	orang
Jumlah buku referensi	18.468	21.000	24.000	27.000	30.000	Buku
Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	53 %	55%	60%	65%	70%	Matakuliah
Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1 : 7	1:8	1:10	1:15	1:20	Nominal
Rasio jumlah pendidik tetap pada fakultas eksak terhadap mahasiswa	1 : 35	1: 33	1:30	1:27	1:25	Nominal
Rasio jumlah pendidik tetap pada fakultas non-eksak terhadap mahasiswa	1 : 41	1:38	1: 36	1:33	1:30	Nominal
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik misi	300	500	700	700	1000	orang
Persentase Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	3,5%	4%	4,5%	5%	6%	mahasiswa

<b>Meningkat dan berkembangnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta publikasi ilmiah</b>	Jumlah usulan dan Seleksi Proposal Penelitian	45	50	60	65	70	Nominal
	Persentase Dokumentasi dan Digitalisasi Hasil Penelitian	N/A	30%	40%	50%	60%	Kumulatif
	Jumlah Penelitian pendidik	38	40	60	65	70	orang
	Jumlah Seminar Hasil Penelitian	38	40	60	65	70	Judul
	Jumlah Proposal Penelitian yang Direview	45	50	60	65	70	Judul
	Jumlah Publikasi hasil penelitian	20	25	30	35	40	Judul
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	5	8	10	12	15	kegiatan
	Jumlah laporan penelitian	38	40	60	65	70	Judul
	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	3	5	8	11	14	Kegiatan
	Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	30	40	50	60	70	Judul
	Jumlah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	40	45	50	55	60	Kegiatan
	Jumlah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat	40	45	50	55	60	Laporan
	Jumlah Laporan Seminar Hasil Pengabdian	40	45	50	55	60	Laporan
	Jumlah Penelitian Hibah Bersaing	2	3	6	10	13	Judul
	Jumlah Penelitian Fundamental	2	3	6	10	13	Judul
	Jumlah Penelitian Unggulan PT	1	2	3	4	5	Judul
	Jumlah Layanan Manajemen Hibah	1	1	2	3	4	Kegiatan
	jumlah penelitian disertasi doktor	2	4	6	8	10	Judul
	Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	14	5	sistem
	Jumlah pendidik dengan publikasi jurnal bereputasi Nasional terakreditasi	1	2	4	6	8	Judul
	Jumlah pendidik dengan publikasi jurnal Internasional	4	6	7	8	9	orang
	Jumlah pendidik terlibat dalam karya HAKI	1	1	2	3	4	orang
	Jumlah pendidik yang melakukan penelitian dengan dana internal	95	105	115	120	125	orang
	Jumlah pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	18	20	25	30	35	orang
	Jumlah pendidik yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar Internasional	7	10	15	20	25	orang
	Jumlah pendidik yang terlibat	3	7	14	23	30	orang



	dalam penelitian dengan pendanaan nasional						
	Jumlah pendidik/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian	1	4	6	8	10	orang
	Jumlah kerjasama penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan atau kompetensi pendidik dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain	1	2	4	5	6	orang
	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	10	12	15	17	20	mitra
	Jumlah pusat/ pusat studi kajian/ sentra HAKI	1	2	3	4	5	pusat
	Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	30	40	50	60	70	orang
	Jumlah publikasi di prosiding nasional	15	20	25	30	35	judul
	Jumlah publikasi di prosiding internasional	5	10	15	20	25	prosiding
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	1	2	3	4	5	keg
	Jumlah paket teknologi tepat guna	1	2	3	4	5	keg
	Jumlah Jurnal ilmiah yang dilanggan	5	7	9	11	13	jurnal
	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI yang dilanggan	2	4	6	8	10	jurnal
	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	6	7	9	11	13	keg
	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	1	2	2	3	4	keg
	Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian	15	17	19	21	23	Lab
	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah	1	2	3	4	5	keg
	Jumlah kerjasama yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan atau kepakaran pendidik	10	12	14	16	18	orang
	Rasio dana penelitian dengan jumlah pendidik	1 : 2,2	1: 2,5	1:2,7	1: 2,9	1:3	Juta Rp.
<b>Meningkatnya Budaya Kerja</b>	Persentase Jumlah kehadiran Pendidik dalam proses pembelajaran	90%	93%	95%	100%	100%	Kumulatif

<b>dan Budaya Akademik</b>	Persentase Jumlah Pendidik dalam kegiatan penelitian	29%	30%	31%	32%	33%	Kumulatif
	Persentase Jumlah Pendidik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	31%	32%	33%	34%	35%	Kumulatif
	Persentase jumlah Pendidik yang menyelesaikan laporan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase jumlah Pendidik yang melakukan publikasi ilmiah	38%	48%	59%	65%	70%	Kumulatif
	Persentase jumlah Pendidik yang menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase Jumlah kehadiran Tenaga kependidikan	95%	98%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase Tenaga kependidikan yang menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya tepat waktu	35%	40%	50%	60%	70%	Kumulatif
	Persentase jumlah kehadiran pimpinan unit	93%	95%	98%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase pimpinan unit yang menyelesaikan program kerja sesuai perencanaan	95%	97%	98%	100%	100%	Kumulatif
	Nilai Indeks kinerja pendidik	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	Nominal
	Nilai Indeks kinerja tenaga kependidikan	3	3,5	3,6	3,7	3,8	Nominal
	Persentase jumlah pendidik yang mengikuti pelatihan/lokakarya sesuai bidang keilmuannya	46%	50%	55%	60%	70%	Kumulatif
	Jumlah pendidik berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	15	20	25	30	35	orang
	Jumlah pendidik yang mendapatkan penghargaan dari eksternal	1	2	3	4	5	orang
<b>Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia, sarana prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan tridharma</b>	Jumlah tenaga kependidikan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari internal	3	5	6	7	8	orang
	Jumlah pendidik yang belum mempunyai jabatan fungsional	54	45	35	25	15	orang
	Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	31	31	36	40	50	orang
	Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Lektor	27	30	36	44	50	orang
	Jumlah pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar	23	24	28	30	35	orang
	Jumlah pendidik yang sedang studi lanjut S2	4	5	6	7	8	orang
	Jumlah pendidik yang sedang studi lanjut S3	10	12	14	16	18	orang
Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S1	5	8	8	10	10	orang	

<b>Perguruan tinggi</b>	Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S2	6	8	10	11	13	orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3	1	1	2	3	4	orang
	Jumlah pendidik dengan skor TPA $\geq 500$	N/A	2	4	6	8	orang
	Jumlah pendidik dengan skor TOEFL $\geq 400$	90	95	96	98	99	orang
	Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TPA $\geq 500$	N/A	5	7	9	11	orang
	Jumlah tenaga kependidikan dengan skor TOEFL $\geq 400$	5	5	7	9	11	orang
	Jumlah pendidik yang pernah mengikuti pelatihan PEKERTI/AA	63	73	75	80	85	orang
	Jumlah Tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	24	30	35	40	45	orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	17	20	25	30	35	orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	36	45	55	65	75	orang
	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan $\geq S2$	3	5	10	15	20	orang
	Jumlah Pustakawan	2	3	4	5	6	orang
	Jumlah Analis Kepegawaian	2	3	4	5	6	orang
	Jumlah Laboran	6	7	9	11	13	orang
	Jumlah arsiparis	1	3	4	5	6	orang
	Jumlah pranata komputer	5	6	8	10	12	orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat/penghargaan sesuai bidang keilmuannya	6	8	10	12	14	orang
	Alokasi anggaran untuk dana pengadaan alat pendidikan dan perkantoran	20.000	25.000	30.000	35.000	40.000	Juta Rp.
	Alokasi anggaran untuk dana pengadaan gedung dan bangunan	50.000	60.000	70.000	80.000	90.000	Juta Rp.
	Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan gedung	1.000	2.000	3.000	4.000	5.000	Juta Rp.
	Alokasi anggaran untuk dana pemeliharaan alat pendidikan dan perkantoran	300	400	500	600	700	Juta Rp.
	Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Ekonomi di Tuguran Kota Magelang	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas Teknik di Tuguran Kota Magelang	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif

	Persentase terbangunnya gedung untuk fakultas pertanian di Bandongan Kabupaten Magelang	N/A	N/A	100%	100%	100%	Kumulatif
	Persentase terbangunnya gedung untuk FISIPOL dan FKIP di Grabag Kabupaten Magelang	N/A	50%	100%	100%	100%	Kumulatif
	Terbangunnya gedung untuk Fakultas Teknologi Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Wonosobo	N/A	10%	25%	50%	100%	Kumulatif
	Terbangunnya gedung untuk Fakultas Hukum dan Fakultas Perikanan di Kabupaten Temanggung	N/A	N/A	10%	25%	50%	Kumulatif
<b>Meningkatnya Tata Kelola anisasi dan Manajemen yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan</b>	Jumlah dokumen kebijakan mutu akademik	3	4	6	8	10	dokumen
	Jumlah dokumen kebijakan mutu non akademik	3	4	6	8	10	dokumen
	Jumlah dokumen standar mutu akademik	6	7	9	11	12	dokumen
	Jumlah dokumen standar mutu non akademik	3	4	6	8	10	dokumen
	Jumlah <i>standard operating procedure (SOP)</i> pelaksanaan tridharma PT	21	25	27	29	30	dokumen
	Jumlah laporan audit mutu akademik	10	12	14	16	18	laporan
	Jumlah laporan audit mutu non akademik	N/A	2	4	6	8	laporan
	Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	N/A	2	4	6	8	kegiatan
	Jumlah Program untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	N/A	2	4	6	8	kegiatan
	Akuntabilitas laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Audite d	Audite d	WTP	WTP	WTP	laporan
	Persentase anggaran belanja PNBPN terhadap total operasional	15%	20%	25%	30%	35%	kumulatif
Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	0	0	0	0	0	kasus	
<b>Berkembangnya Sistem Informasi Manajemen Teknologi</b>	Persentase terbangunnya sistem informasi keuangan.	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi akademik.	40%	50%	55%	60%	65%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif

<b>Informasi dan Komunikasi (SIM-TIK) untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik</b>	kepegawaian						
	Persentase terbangunnya sistem basis data ( <i>database</i> ) pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni)	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pendidik dan mahasiswa.	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi dan layanan perpustakaan digital ( <i>digital library</i> ).	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>	20%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem informasi manajemen pengambil keputusan (DSS= decision Support System) pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.	20%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase terbangunnya sistem akademik yang terpadu	20%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Persentase Terbangunnya sistem non akademik yang terpadu	25%	50%	75%	90%	100%	kumulatif
	Lebar Bandwith Jaringan Internet	40	50	60	65	70	MB
	Terbangunnya website universitas, fakultas, Jurusan, Program studi.	45%	50%	55%	65%	75%	kumulatif
	Jumlah server pusat	4	6	7	8	9	unit
	Jumlah SDM puskominfo yang menguasai bahasa pemrograman	3	4	5	6	7	orang
	Jumlah SDM puskominfo yang menguasai teknologi jaringan	4	5	7	9	10	orang
<b>Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama</b>	Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan instansi Pemerintah	6	8	10	12	14	MoU
	Jumlah MoU Universitas dengan perguruan tinggi lain	8	10	15	20	25	MoU
	Jumlah MoU Universitas/ Fakultas dengan Industri/ perusahaan	12	15	20	25	30	MoU
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pendidikan/proses	17	20	25	30	35	MoU

	pembelajaran						
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang penelitian dosen/ mahasiswa	10	15	20	25	30	MoU
	Jumlah MoU Universitas/ fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	10	15	20	25	30	MoU
	Jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari MoU	5	6	10	15	20	orang
	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan magang/ kerja praktik di instansi/industri	210	220	240	250	275	orang
	Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	1	3	6	9	12	judul
<b>Berkembang dan bertambahnya Fakultas/ Jurusan/Program studi</b>	Membuka fakultas Teknologi hasil pertanian	N/A	N/A	50%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 hukum pada FISIPOL	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 Ilmu Komunikasi pada FISIPOL	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 Pendidikan IPA pada FKIP	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S2 Pendidikan bahasa Inggris pada FKIP	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia pada FKIP	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi D3 Penyehat Tradisional pada Fakultas Pertanian	N/A	100%	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka Fakultas Peternakan	N/A	N/A	100%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 Teknik Informatika pada Fakultas Teknik	N/A	N/A	50%	100%	100%	kumulatif
	Membuka program studi S1 Teknik Manufaktur pada Fakultas Teknik	N/A	N/A	50%	100%	100%	kumulatif

Berdasarkan surat dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi tentang hasil penelaahan terhadap Perjanjian Kinerja (PK) Untidar tahun 2016 maka direkomendasikan beberapa hal diantaranya adalah mereview Renstra Untidar tahun 2015-2019 yang dianggap masih terlalu banyak jumlah indikator kinerja. Terkait dengan hal tersebut, Universitas Tidar melakukan beberapa perubahan mendasar terhadap sasaran dan jumlah

indikator kinerja serta target capaian pada Renstra tahun 2015-2019 yang ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian setelah *review*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA (OUTPUT/OUTCOME)	Target Capaian			
		2017	2018	2019	satuan
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;	Rata-rata lama masa studi S1	4,5	4,4	4,3	tahun
	Rata-rata lama masa studi D3	3,5	3,4	3,3	tahun
	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,00$	65	70	75	Persen
	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan $\leq 6$ bulan	10	12	15	Persen
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi	N/A	0	25	Orang
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20	20	21	Persen
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	3	4	5	Orang
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	20	25	30	Orang
	Persentase proses pembelajaran matakuliah berbasis riset	60	65	70	Persen
	Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi	75	80	85	Persen
	Persentase lulusan dengan skor TOEFL $\geq 400$	75	80	85	Persen
	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1:8	1:9	1:10	mahasiswa
Persentase Keterlibatan mahasiswa pada penelitian dosen	25	30	35	Persen	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama	Akreditasi Instituti Perguruan Tinggi	B	B	B	-
	Jumlah program studi terakreditasi B atau A	10	10	10	-
	Jumlah program studi menerapkan SPMI	11	13	15	Program studi
	Pembukaan program studi baru/ dan atau pengembangan fakultas	2	2	2	Program studi
	Jumlah MoU dengan instansi Pemerintah	4	4	5	dokumen
	Jumlah MoU dengan perguruan tinggi lain	4	4	5	dokumen
	Jumlah MoU dengan Industri/ perusahaan	4	4	5	dokumen
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya perguruan tinggi	Rasio Dosen terhadap mahasiswa program studi eksakta	1 : 33	1:32	1:31	-
	Rasio Dosen terhadap mahasiswa program studi non-eksakta	1 : 38	1:37	1:37	-
	Persentase dosen berkualifikasi S3	7	7	8	persen
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli	20	22	25	Persen
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor	20	21	22	persen
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar	11	11	12	persen
	Persentase tenaga kependidikan	2	2	3	persen

	berkualifikasi S2				
	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	43	44	45	persen
	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensi	6	7	8	persen
	Rasio ruang kuliah per mahasiswa	1: 0,97 m <sup>2</sup>	1: 1	1:1,2	-
	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa	1: 0,3 m <sup>2</sup>	1:0,3	1:0,3	-
	Jumlah Buku ajar/buku teks	21.297	22.097	23.097	eksemplar
	Jumlah e-Book	66.109	72.500	80.230	eksemplar
	Jumlah e- Jurnal	9.928	12.350	14.120	eksemplar
	Jumlah Prosiding	8	15	28	eksemplar
	Kapasitas band width jaringan internet per mahasiswa sesuai SNPT	18,24	21,88	22,78	kbps
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah penelitian dosen	60	70	80	judul
	Jumlah Publikasi nasional	30	38	48	judul
	Jumlah Publikasi Internasional	4	6	8	judul
	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	45	50	55	judul
	Jumlah HAKI	N/A	0	0	karya
	Jumlah prototype hasil penelitian	N/A	0	1	karya
	Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar nasional	10	15	17	orang
	Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar Internasional	2	3	4	orang
	Rasio dana penelitian dengan jumlah pendidik	1:4,6 jt	1:5,7 jt	1:6,7 jt	-
	Jumlah kerjasama penelitian dengan institusi lain (selain pemda)	N/A	1	2	dokumen
	Persentase karya pengabdian kepada masyarakat yang terimplementasi di masyarakat	55	60	65	persen
	Jumlah pengabdian yang dipublikasi	5	7	9	judul
Jumlah penelitian yang bisa dikonversi menjadi buku ajar	2	4	6	judul	
Meningkatnya Budaya Kerja dan Dukungan Manajemen	Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	82	83	85	persen
	Persentase kepuasan layanan akademik dosen oleh mahasiswa	75	75	80	persen
	Persentase kepuasan layanan akademik tenaga kependidikan terhadap mahasiswa	70	70	75	persen
	Tingkat kesesuaian kompetensi pejabat	60	85	90	persen
	Nilai Indeks kinerja SDM	3,00	3,10	3,20	Indeks



## **BAB III**

### **ANALISIS KONDISI**

Mandat sebagaimana tertuang dalam misi UNTIDAR harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UNTIDAR, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi UNTIDAR dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

#### **3.1 Kondisi Internal**

##### **3.1.1 Kekuatan (*Strength*)**

1. Untidar merupakan perguruan tinggi negeri;
2. Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT;
3. Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi.
4. Untidar memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP)
5. Untidar memiliki jaringan *fiber optic* yang mendukung infrastruktur teknologi informasi.
6. Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai;
7. Untidar telah mengalokasikan anggaran penelitian dari sumber dana internal yang berkelanjutan;
8. Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian;
9. Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja;
10. Untidar memiliki mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;
11. Untidar memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah;
12. Untidar berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional;
13. Untidar menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;
14. Untidar memiliki struktur anisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh menteri;
15. Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum.
16. Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni yang menempati posisi penting;
17. Untidar pernah mendapat medali perak di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional.

##### **3.1.2 Kelemahan (*Weakness*)**

1. Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen.
2. Untidar memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik.
3. Sebaran rasio jumlah pendidik terhadap mahasiswa tidak merata.
4. Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal.

5. Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat.
6. Aspek kompetensi mahasiswa masih kurang dan belum merata.
7. Institusi Untidarmasih terakreditasi minimal dari BAN-PT.
8. Untidar belum memiliki Program pascasarjana.
9. Rasio kecukupan sarana dan prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah.
10. Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa Inggris masih rendah.
11. Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah.
12. Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah.
13. Kinerja puslit/pusdi/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal.
14. Alokasi dana penelitian internal masih rendah.
15. Masih rendahnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin ilmu.
16. Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai;
17. Pengelolaan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi yang kurang mampu belum optimal.
18. Alokasi dana terhadap jumlah kegiatan kemahasiswaan belum berimbang
19. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih rendah;
20. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang menggunakan bahasa asing masih rendah;
21. Adanya ketidakjelasan dan/atau tumpang tindih (*overlapping*) tugas dan kewenangan di antara sebagian unit kerja.
22. anisasi dan tata kerja beberapa unit yang telah terbentuk belum terakomodir dalam SOTK;
23. Ketersediaan dokumen tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi belum lengkap;
24. Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.
25. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam tata kelola belum optimal.
26. Untidarbelum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur TI yang memadai.

## **3.2 Situasi Eksternal**

### **3.2.1. Peluang (*Opportunity*)**

1. Meningkatnya peran institusi pendidikan dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tinggi.
3. Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.
4. Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.
5. Animo calon mahasiswa untuk masuk Untidarrelatif tinggi.
6. Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.
7. Regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi.
8. Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun

yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.

9. Adanya regulasi pemerintah memberikan kompensasi terhadap pendidik bersertifikasi.
10. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat.

### **3.2.2. Ancaman (*Threat*)**

1. Persaingan global semakin ketat.
2. Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
3. Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
4. Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi.
5. Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten.
6. Adanya Permendikbud Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor.
7. Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya.
8. Semakin tingginya minat calon mahasiswa Indonesia untuk belajar di luar negeri.
9. Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalisme dan politisasi.
10. Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel.

## BAB IV

### TUJUAN, KEBIJAKAN, SASARAN DAN PROGRAM

Berdasarkan peta situasi hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta mengacu pada misi, visi dan tujuan universitas, berikut ini ditetapkan sasaran-sasaran dan program-program untuk diwujudkan dalam lima tahun. Sasaran dan program tersebut dirumuskan dari empat tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, sasaran-sasaran dan program-program ini akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional yang berisi target dan indikator dari setiap sasaran dan pelaksanaan program berupa kegiatan-kegiatan.

#### 4.1 Tujuan pertama

“Menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan”

##### 4.1.1. Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan pertama disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Analisis situasi tujuan pertama

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri;	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen.
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT;	Untidar memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik.
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi.	Sebaran rasio jumlah pendidik terhadap mahasiswa tidak merata.
4	Untidar memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP)	Institusi Untidar terakreditasi minimal dari BAN-PT. Untidar belum memiliki Program pascasarjana.

		Aspek kompetensi mahasiswa masih kurang dan belum merata
	<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.	Persaingan global semakin ketat.
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.	Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
4	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi.
5	Animo calon mahasiswa untuk masuk Untidartinggi.	Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten.
6	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Adanya Permendikbud Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor.
7	Regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi.	Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya.

8	Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.	Semakin tingginya minat calon mahasiswa Indonesia untuk belajar di luar negeri.
9	Adanya regulasi pemerintah memberikan kompensasi terhadap pendidik bersertifikasi.	
10	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat.	

#### 4.1.2. Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (1) disajikan pada Tabel 4.6.

#### 4.2 Tujuan kedua

“Mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”

##### 4.2.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 2 disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Analisis situasi tujuan kedua

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
3	Untidar memiliki jaringan <i>fiber optic</i>	Kemampuan pendidik dalam menulis

	yang mendukung infrastruktur teknologi informasi.	karya ilmiah berbahasa asing masih rendah
4	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
5	Untidar telah mengalokasikan anggaran penelitian dari sumber dana internal yang berkelanjutan	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
6	Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian	Kinerja pusat penelitian/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
		Alokasi dana penelitian internal Untidar masih rendah
		Masih rendahnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin
	<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri	Persaingan global semakin ketat  Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi
2	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian	
3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	
3	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri	
4	Regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi.	

#### 4.2.2 Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (2) disajikan pada Tabel 4.5.

#### 4.3 Tujuan ketiga

“Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa”

##### 4.3.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 3 disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Analisis situasi tujuan ketiga

No.	Kekuatan	Kelemahan
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	Untidar memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
4	Untidar memiliki jaringan <i>fiber optic</i> yang mendukung infrastruktur teknologi informasi	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
5	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Institusi Untidar terakreditasi minimal dari BAN-PT
6	Untidar telah mengalokasikan anggaran penelitian dari sumber dana internal yang berkelanjutan	Rasio kecukupan sarana dan prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah
7	Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian	Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa asing masih rendah.
8	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
9	Untidar memiliki mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
10	Untidar berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional	Kinerja pusat peneliti/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
11	Untidar menyelenggarakan program-	Alokasi dana penelitian internal



	program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;	Untidar masih rendah
12	Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum	Masih rendahnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin
13	Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni menempati posisi penting;	Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai
		Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang menggunakan bahasa Inggris masih rendah
		Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.
		Penggunaan Teknologi Informasi dalam tata kelola belum optimal
		Untidar belum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur Teknologi informasi yang memadai.
	<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.	Persaingan global semakin ketat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan	Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalisasi dan politisasi
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel
3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	
4	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	
5	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat	

#### 4.3.2 Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (3) disajikan pada Tabel 4.6.

#### 4.4 Tujuan keempat

“Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni”

##### 4.4.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 4 disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis situasi tujuan keempat

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	UNTIDAR memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
4	Untidar memiliki jaringan <i>fiber optic</i> yang mendukung infrastruktur teknologi informasi	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
5	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Institusi Untidar masih terakreditasi minimal dari BAN-PT
6	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Rasio kecukupan sarana dan prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah
7	Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian	Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa Inggris masih rendah.
8	Untidar memiliki banyak mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
9	UNTIDAR berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
10	Untidar menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;	Kinerja puslit/pusdi/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
11	Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum	Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai
12	Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni menempati posisi penting;	Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.

13	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam tata kelola belum optimal
14	Untidar memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah	UNTIDAR belum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur TI yang memadai.
	<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industri.	Persaingan global semakin ketat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan	Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalisme dan politisasi
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel
3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
4	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
5	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat	Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten

#### 4.4.2 Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (4) disajikan pada Tabel 4.6.

#### 4.5 Tujuan kelima

“Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan”

##### 4.5.1 Analisis Situasi

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 4 disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Analisis situasi tujuan kelima

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
1	Untidar merupakan perguruan tinggi negeri	Untidar memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen
2	Untidar memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT	UNTIDAR memiliki profesor kurang dari 5 persen dari jumlah pendidik
3	Untidar memiliki kualitas akademik mahasiswa yang tinggi	Publikasi internasional pendidik belum dilaksanakan secara optimal
4	Untidar memiliki jaringan <i>fiber opticyang</i> mendukung infrastruktur teknologi informasi	Beberapa hasil penelitian masih belum diterapkan di masyarakat
5	Untidar memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai	Institusi Untidar masih terakreditasi minimal dari BAN-PT
6	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Rasio kecukupan sarana dan prasarana terhadap jumlah mahasiswa masih rendah
7	Untidar memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan penelitian	Kemampuan pendidik dalam menulis karya ilmiah berbahasa Inggris masih rendah.
8	Untidar memiliki banyak mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;	Jumlah publikasi Untidar di jurnal internasional bereputasi masih rendah
9	UNTIDAR berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional	Partisipasi pendidik dalam penelitian, publikasi dan paten (HKI) relatif rendah
10	Untidar menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;	Kinerja puslit/pusdi/pusat pelayanan/laboratorium yang belum optimal
11	Untidar tidak mempunyai permasalahan hukum	Fasilitas dan layanan kegiatan kampus belum memadai
12	Untidar mempunyai jejaring alumni dengan banyak alumni menempati posisi penting;	Ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi masih sangat terbatas.
13	Lulusan Untidar dapat berkompetisi dalam dunia kerja	Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam tata kelola belum optimal
14	Untidar memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah	UNTIDAR belum mempunyai kapasitas tata kelola dan fasilitas infrastruktur TI yang memadai.
	<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
1	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan	Persaingan global semakin ketat

	industri.	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan	Menguatnya pengaruh globalisasi, liberalisasi, radikalasi dan politisasi
3	Meningkatnya kebutuhan industri terhadap hasil penelitian.	Tuntutan Standar Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel
3	Tersedia sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, penelitian dan lain sebagainya.	Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan.
4	Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Terbatasnya akses informasi pada beberapa daerah.
5	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat	Regulasi anggaran yang kurang mendukung beberapa kegiatan di perguruan tinggi
		Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten

#### 4.5.2 Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator

Kebijakan, sasaran, program dan indikator yang terkait dengan Tujuan (5) disajikan pada Tabel 4.6.

### 4.6 Ruang Lingkup

Renstra UNTIDAR 2015-2019 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, bidang sumber daya manusia, Pengembangan Fakultas dan Jurusan serta pengembangan bidang sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh UNTIDAR.

#### 4.6.1 Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2039 UNTIDAR diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

##### a. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di UNTIDAR diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dengan

fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

1. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
2. Monitoring dan Evaluasi Diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
3. Sistem Teknologi Informasi yang cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

**b. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur**

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di UNTIDAR harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi UNTIDAR sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
2. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

**c. Mahasiswa dan Lulusan**

Mahasiswa UNTIDAR sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan UNTIDAR, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia,

baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.

2. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
3. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
4. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

**d. Kurikulum dan proses pembelajaran**

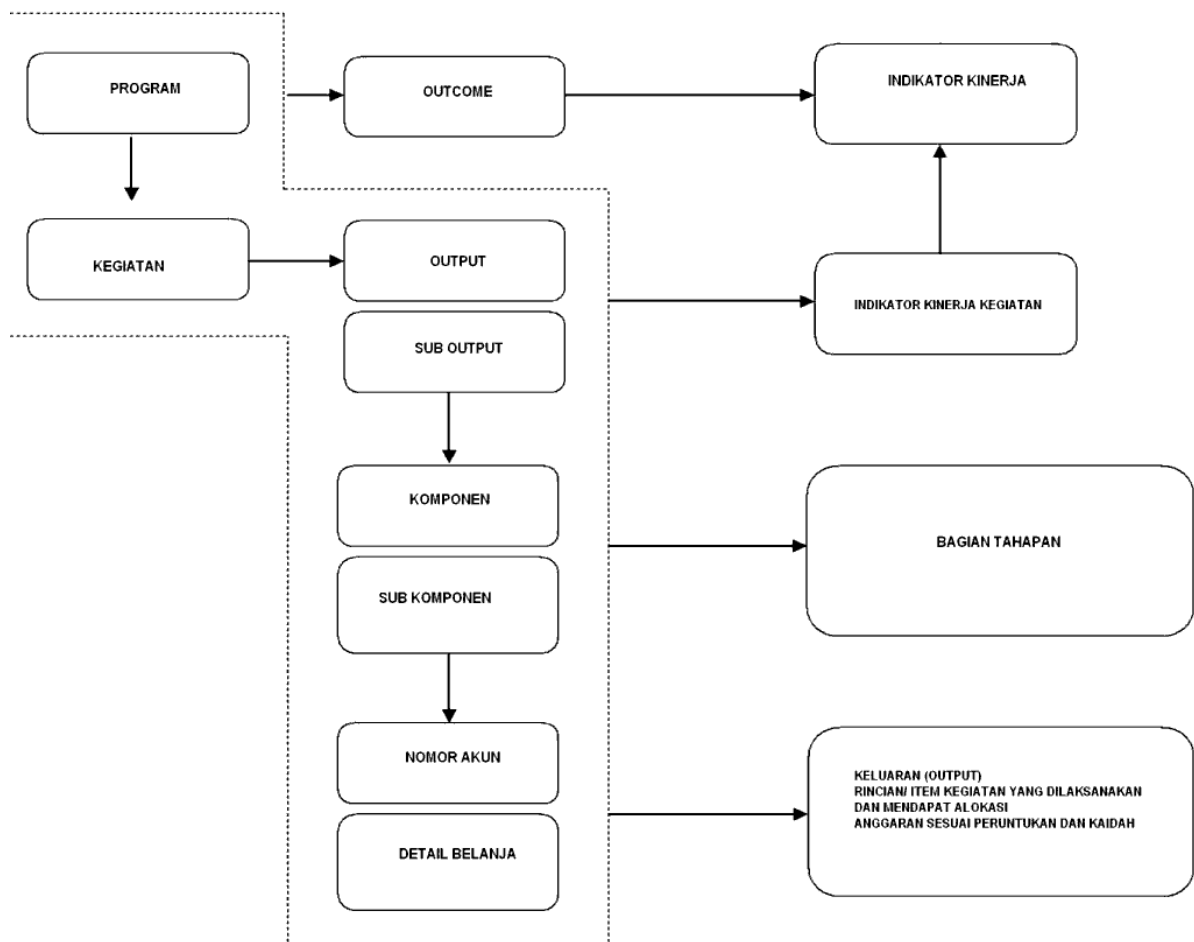
Kualitas lulusan UNTIDAR ditandai dengan kemampuan lulusan bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
2. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

## BAB V PERENCANAAN, PENETAPAN, EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN

### 5.1 Prosedur Perencanaan Anggaran

Dengan mengacu pada Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2009, maka mulai tahun anggaran 2011 Pemerintah sudah berkomitmen untuk menerapkan (1) Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK); (2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) dan (3) Format baru RKA-KL. Struktur pengalokasian anggaran berdasarkan format Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) (Gambar 5.1.)

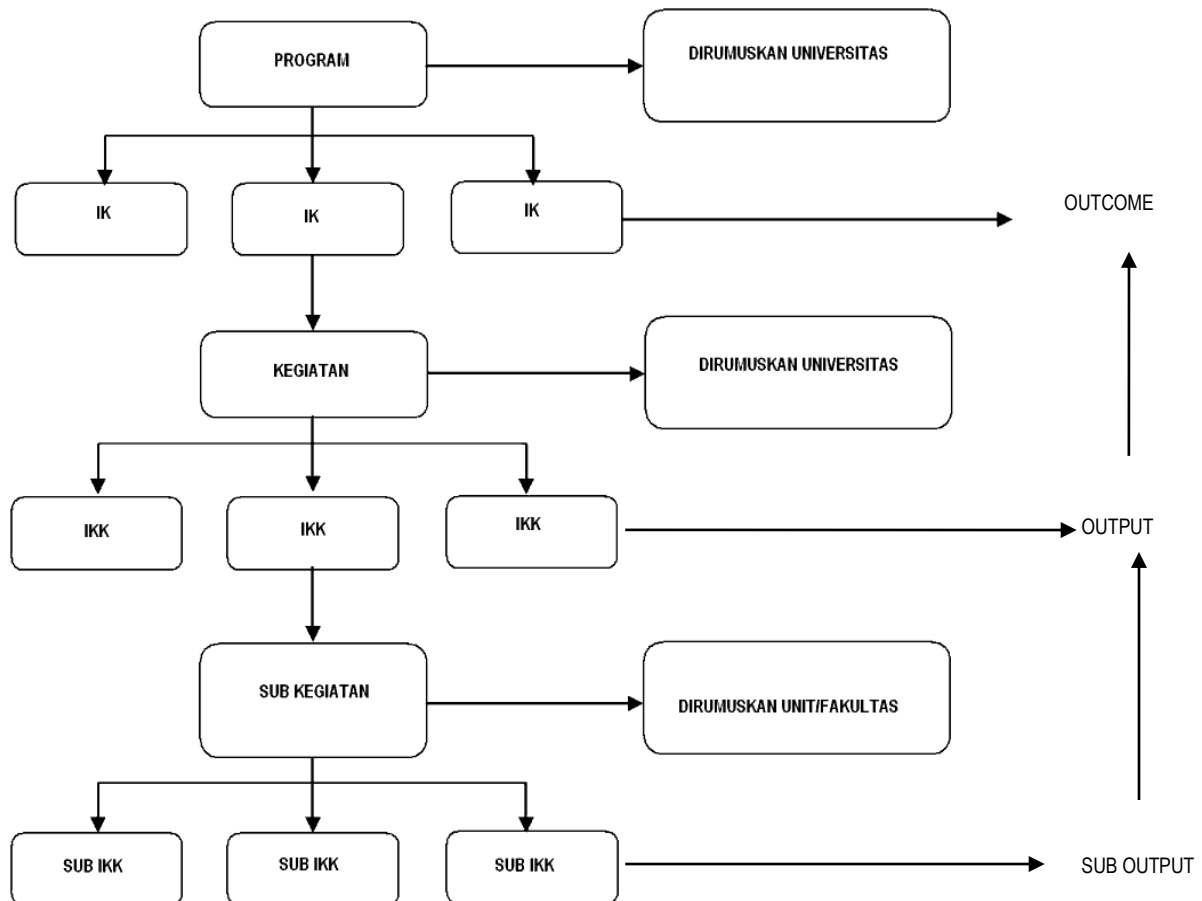


Gambar 5.1 Struktur Pengalokasian Anggaran

Rincian program dan kegiatan dalam kotak bergaris putus-putus merupakan Renop yang disusun setiap tahun.



Keberhasilan program ditentukan dengan kinerja outcome yang diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja (IK). Program dan kegiatan dirumuskan oleh UNTIDAR, sedangkan sub kegiatan dirumuskan oleh Fakultas/Unit Kerja. Program dijabarkan dalam beberapa kegiatan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan pencapaian kinerja output atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Bagian atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai IKK dinamakan sebagai sub komponen input. Gambar 5.2. mengilustrasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.



Gambar 5.2 Ilustrasi Penyusunan RKA-KL

## 5.2 Mekanisme Penganggaran Terpadu

Penganggaran terpadu Universitas Tidar dilakukan melalui mekanisme perencanaan program dan kegiatan yang diusulkan dan disusun oleh masing-masing fakultas/unit. Selanjutnya, usulan tersebut ditelaah dan dibahas secara bersama-sama oleh bagian Perencanaan, Perencanaan Anggaran dan auditor internal. Pembahasan ini diperlukan

supaya program dan kegiatan selalu merujuk dokumen Renstra Universitas Tidar 2015-2019. Setelah semua proses tersebut dilalui, Rektor menerbitkan surat keputusan (SK) sebagai dasar hukum untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah disusun. Implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut harus dievaluasi setiap tahun. Mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan disampaikan dalam forum Rapat Kerja Tahunan.

Tabel 4.6. Keterkaitan Misi, Tujuan, Kebijakan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja UNTIDAR

**VISI: “Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha”**

MISI	TUJUAN	KEBIJAKAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UNTIDAR	PROGRAM
<p>1. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;</p> <p>2. melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;</p> <p>3. mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan</p> <p>4. melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan</p>	<p>1. menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai Pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;</p> <p>2. mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>3. menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.</p> <p>4. menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,</p> <p>5. terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.</p>	<p>1. Pengembangan Mahasiswa dan lulusan</p> <p>2. Pengembangan Kurikulum dan proses pembelajaran</p>	<p>Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan kemahasiswaan;</p> <p>1</p>	<p>Rata-rata lama masa studi S1</p> <p>Rata-rata lama masa studi D3</p> <p>Rata-rata IPK lulusan <math>\geq 3,00</math></p> <p>Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan <math>\leq 6</math> bulan</p> <p>Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi</p> <p>Persentase mahasiswa penerima beasiswa</p> <p>Jumlah mahasiswa berprestasi nasional</p> <p>Jumlah mahasiswa berwirausaha</p> <p>Persentase proses pembelajaran matakuliah berbasis riset</p> <p>Persentase Jumlah matakuliah yang menggunakan teknologi informasi</p> <p>Persentase lulusan dengan skor TOEFL <math>\geq 400</math></p> <p>Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar</p> <p>Persentase Keterlibatan mahasiswa pada penelitian dosen</p>	<p>Mendokumentasikan dan meningkatkan IPK lulusan untuk seluruh Program studi yang ada di UNTIDAR</p> <p>Mengurangi jumlah mahasiswa yang lulus lebih lama dari masa studi lulusan</p> <p>Me-review kurikulum program studi untuk seluruh Program studi yang ada di UNTIDAR</p> <p>Mengevaluasi Silabus, dan Satuan Acara perkuliahan pada setiap program studi</p> <p>Setiap dosen menyusun modul / buku ajar/buku teks</p> <p>.Meng-update buku laboratorium, untuk seluruh laboratorium yang ada di UNTIDAR</p> <p>Melakukan usaha peningkatan kompetensi dosen</p> <p>Merencanakan sistem</p>

					<p>perkuliahan yang bermutu</p> <p>Memperbaiki kualitas input mahasiswa</p> <p>Menambah kegiatan mahasiswa dalam usaha peningkatan "<i>soft skill</i>" mahasiswa</p> <p>Melakukan usaha peningkatan jiwa wirausaha bagi mahasiswa</p> <p>Meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran</p> <p>Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi</p> <p>Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen</p> <p>Mengembangkan <i>e-learning</i> sebagai pendukung proses pembelajaran</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Koordinator Dosen</p> <p>Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa</p> <p>Peningkatan jabatan fungsional dosen</p> <p>Penambahan jumlah dosen tetap</p> <p>Meningkatkan pengalaman empiris dosen</p> <p>Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen</p> <p>Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM</p> <p>Me-review sistem basis data (<i>database</i>)</p> <p>Merancang sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i></p> <p>Mengembangkan <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i> sebagai pendukung</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>proses pembelajaran</p> <p>Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa</p> <p>Meningkatkan jumlah penerima dana hibah PKM</p> <p>Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik</p> <p>Penyempurnaan <i>database</i> alumni</p> <p>Me-<i>review</i> Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni</p> <p>Melaksanakan evaluasi kurikulum secara kontinyu dengan melibatkan <i>stakeholder</i></p> <p>Melaksanakan lokakarya dengan melibatkan <i>stakeholder</i></p> <p>implementasi kurikulum berdasarkan lokakarya</p> <p>Workshop penyusunan silabus dan RPS pada</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>setiap Prodi</p> <p>Melaksanakan evaluasi tingkat keaktifan dosen dan mahasiswa pada program studi</p> <p>Evaluasi kinerja dosen dilakukan secara periodik</p> <p>Sosialisasi dan implementasi hasil evaluasi kinerja dosen</p> <p>Pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan metode dan media pembelajaran</p> <p>Pengadaan perpustakaan fakultas</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan <i>softskill &amp; lifeskill</i> mahasiswa</p> <p>Mengirim mahasiswa untuk mengikuti workshop, pelatihan dalam pembuatan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>
1. mengembangkan ilmu pengetahuan,	1. menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia	Pengembangan Tata Kelola Organisasi dan	Meningkatnya	Akreditasi Instituti Perguruan Tinggi Jumlah program studi terakreditasi B atau A	Penyusunan borang akreditasi institusi

<p>teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;</p> <p>2. melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;</p> <p>3. mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan</p> <p>4. melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan</p>	<p>dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;</p> <p>2. mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>3. menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.</p> <p>4. menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,</p> <p>5. terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.</p>	<p>Manajemen.</p> <p>Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur</p>	<p>kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama</p>	<p>Jumlah program studi menerapkan SPMI</p> <p>Pembukaan program studi baru/ dan atau pengembangan fakultas</p> <p>Jumlah MoU dengan instansi Pemerintah</p> <p>Jumlah MoU dengan perguruan tinggi lain</p> <p>Jumlah MoU dengan Industri/ perusahaan</p>	<p>Penyusunan borang program studi</p> <p>Pendampingan penyusunan borang akreditasi institusi dan prodi</p> <p>Penyusunan dokumen SPMI tingkat universits, fakultas dan program studi</p> <p>Pelatihan SPMI bagi dosen</p> <p>Pelatihan auditor akademik internal</p> <p>Melaksanakan Audit mutu akademik</p> <p>Melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan perguruan tinggi , pemerintah daerah dan pihak swasta</p> <p>Perintisan kerjasama luar negeri</p> <p>Pembukaan Prodi Baru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Akuakultur (S1)</li> <li>✓ Teknologi Hasil perikanan (S1)</li> <li>✓ Teknologi Hasil Pertanian (S1)</li> <li>✓ Agribisnis (S1)</li> <li>✓ Teknik manufaktur (S1)</li> <li>✓ Teknik Komputer (S1)</li> <li>✓ Pendidikan Biologi (S1)</li> </ul>
--	--	--	---	---	---



					<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan Matematika (S1)</li> <li>✓ Hubungan Internasional (S1)</li> <li>✓ Pendidikan Bahasa Inggris (S2)</li> <li>✓ Jamu (D3)</li> <li>✓ Ilmu Informatika (S1)</li> <li>✓ Teknik Metalurgi (S1)</li> <li>✓ Arsitektur (S1)</li> <li>✓ Teknik Tekstil (D4)</li> <li>✓ Ilmu Informatika (S1)</li> <li>✓ Teknologi Informasi (S1)</li> <li>✓ Kesehatan Masyarakat (S1)</li> <li>✓ Gizi (S1)</li> <li>✓ Sastra Jawa (S1)</li> <li>✓ Kajian Religi (S1)</li> <li>✓ Pariwisata (s1)</li> <li>✓ Kedokteran Umum (S1)</li> <li>✓ Kedokteran Gigi (S1)</li> <li>✓ Teknik Lingkungan (S1)</li> <li>✓ Kehutanan (S1)</li> </ul> <p>Jenis Prodi yang akan dibuka di UNTIDAR juga dipengaruhi oleh kebijakan Menristekdikti, sehingga dapat berubah kapan saja. Secara umum bidang-bidang dalam rumpun keilmuan STEM diprogramkan sampai dengan tahun 2019 masih akan menjadi prioritas.</p>
1. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;	1. menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;	Pengembangan Tata Kelola Organisasi dan Manajemen.  Pengembangan	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya	Rasio Dosen terhadap mahasiswa program studi eksakta Rasio Dosen terhadap mahasiswa program studi non-eksakta Persentase dosen berkualifikasi S3	Meningkatkan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)

<p>2. melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;</p> <p>3. mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan</p> <p>4. melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan</p>	<p>2. mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>3. menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.</p> <p>4. menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,</p> <p>5. terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.</p>	<p>Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur</p>	<p>perguruan tinggi</p>	<p>Persentase dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli          Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor          Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besari          Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi S2          Jumlah dosen bersertifikat pendidik          Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensi          Rasio ruang kuliah per mahasiswa          Rasio ruang laboratorium per mahasiswa          Jumlah Buku ajar/buku teks          Jumlah e-Book          Jumlah e- Jurnal          Jumlah Prosiding          Kapasitas band width jaringan internet per mahasiswa sesuai SNPT</p>	<p>Meningkatkan kualifikasi/profesionalisme dosen</p> <p>Perbaikan Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa</p> <p>Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama</p> <p>Pengelolaan prasarana dan sarana</p> <p>Pelatihan Internal dan eksternal ,dan pemagangan ke PT lain</p> <p>Studi lanjut</p> <p>Pelatihan PEKERTI dan AA bagi dosen baru          Mengikuti berbagai pelatihan sesuai bidang dalam dan luar negeri</p> <p>Sertifikasi dan Uji kompetensi dosen</p> <p>Rekrutmen sesuai bidang Ilmu</p> <p>Pengangkatan Dosen Tetap</p> <p>Mengalokasi homebased dosen tetap</p> <p>Penyusunan Prioritas</p>
--	--	---	-------------------------	---	--

					perencanaan terpadu Pembangunan Ruang Kuliah Perbaikan Prasarana dan Sarana Perkuliahan Pembangunan dan penyediaan peralatan perkuliahan dan laboratorium Pembangunan perpustakaan Pembangunan ruang seminar Pembentukan UPT pengelola Asset Penyusunan SOP penggunaan Prasana dan Sarana Pengembangan sistem Keamanan Prasaran dan Sarana Penataan Site Plan Kampus Mengefektifkan penggunaan lahan Pembangunan dan perbaikan sanitasi dan drainase lingkungan kampus
--	--	--	--	--	---

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;</li> <li>2. melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;</li> <li>3. mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan</li> <li>4. melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;</li> <li>2. mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>3. menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.</li> <li>4. menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,</li> <li>5. terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.</li> </ol>	<p>Pengembangan Tata Kelola Organisasi dan Manajemen.</p> <p>Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur</p>	<p>Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Jumlah penelitian dosen</p> <p>Jumlah Publikasi nasional</p> <p>Jumlah Publikasi Internasional</p> <p>Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>Jumlah HAKI</p> <p>Jumlah prototype hasil penelitian</p> <p>Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar nasional</p> <p>Jumlah dosen sebagai pemakalah pada seminar Internasional</p> <p>Rasio dana penelitian dengan jumlah pendidik</p> <p>Jumlah kerjasama penelitian dengan institusi lain (selain pemda)</p> <p>Persentase karya pengabdian kepada masyarakat yang terimplementasi di masyarakat</p> <p>Jumlah pengabdian yang dipublikasi</p> <p>Jumlah penelitian yang bisa dikonversi menjadi buku ajar</p>	<p>Peningkatan Jumlah Penelitian dosen dan Mahasiswa</p> <p>Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen</p> <p>Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh HAKI</p> <p>Mewajibkan dosen melakukan Penelitian mandiri dan Kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan dana internal</p> <p>Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti</p> <p>Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen</p> <p>Mengikutsertakan dosen pada training of trainer (TOT) metodologi penelitian.</p> <p>Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan</p>
--	--	--	---	---	--

					<p>pen dampingan penyusunan proposal penelitian</p> <p>Me-review Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>Mengoptimalkan pusat penelitian dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian</p> <p>Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh paten dan HAKI</p>
<p>1. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;</p> <p>2. melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;</p> <p>3. mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan</p> <p>4. melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan</p>	<p>1. menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;</p> <p>2. mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>3. menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.</p> <p>4. menumbuhkembangkan jiwa</p>	<p>Pengembangan Tata Kelola Organisasi dan Manajemen.</p> <p>Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur</p>	<p>Meningkatnya Budaya Kerja dan Dukungan Managemen</p>	<p>Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi</p> <p>Persentase kepuasan layanan akademik dosen oleh mahasiswa</p> <p>Persentase kepuasan layanan akademik tenaga kependidikan terhadap mahasiswa</p> <p>Tingkat kesesuaian kompetensi pejabat</p> <p>Nilai Indeks kinerja SDM</p>	<p>Menata Struktur Organisasi UNTIDAR.</p> <p>Pengembangan aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan</p> <p>Program Peningkatan <i>Good and Clean Governance</i></p> <p>Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu</p> <p>Meningkatkan Peran LPPM-PMP dalam Pengelolaan Institusi dan Program Studi.</p>

<p>tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan</p>	<p>wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,  <b>5.</b> terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.</p>				<p>Memantapkan Sistem penyusunan program kerja dan penganggaran.</p> <p>Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran.</p> <p>Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi</p> <p>Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi</p> <p>Pembentukan Tim Reformasi Birokrasi</p>
---	---	--	--	--	---